

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai wilayah yang sangat luas, dengan didukung sumber daya alam yang beraneka ragam yang salah satunya keindahan panorama alam yang sangat potensial. Sehingga dari adanya keindahan panorama alam tersebut Indonesia menjadi industri dalam sektor pariwisata yang memiliki daya tarik wisata alam yang dapat memberikan peluang ekonomi pada setiap daerah yang memiliki potensi wisata di Indonesia.

Kekayaan alam Indonesia sangatlah luar biasa jika dikelola dengan benar maka akan dapat keuntungan yang sangat besar bagi negara kekayaan sumberdaya alam sendiri dapat berupa sektor pertanian, kehutanan, kelautan, perikanan, perkebunan pertambangan serta pariwisata daerah. Salah satu sektor yang berperan penting dan secara tidak langsung dalam keberlangsungan hidup negara yaitu sektor pariwisata diharapkan akan dapat menjadi penghasil keuangan negara nomor satu di Indonesia.¹

Pariwisata memegang peranan penting dalam pembangunan ekonomi di berbagai negara. Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi dalam usaha memperoleh pendapatan asli daerah.

Pariwisata mempunyai berbagai dampak ekonomi. Menurut Wahab menyatakan bahwa dampak kegiatan pariwisata dari segi ekonomi tidak saja

¹ Marceilla Hidyat, *Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Objek Wisata (Studi Kasus Pantai Pangandaran Kabupaten Ciamis Jawa Barat)*”, Tourism And Hospitality Essentials(The) Journal, Vol.I, No. 1, 2011- 33

lebih berpengaruh dari dampak lingkungan, sosial, dan budaya² tetapi dampak ekonomi merupakan dampak yang paling ditunggu-tunggu, hal tersebut demikian karena hampir semua negara atau daerah cenderung mengukur posisi dan manfaat pariwisata dalam hal ekonomi. Melihat besarnya kontribusi yang ditawarkan oleh industri pariwisata telah mendorong berbagai daerah untuk ikut terlibat dalam mengembangkan industri pariwisata di daerahnya termasuk Bali³.

Mangrove adalah ekosistem yang bersifat unik, sebab melingkupi ekosistem daratan dan laut dimana di dalamnya terdapat beragam biota daratan dan akuatik. Kondisi yang khas tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi Pendidikan dan penelitian baik yang berhubungan dengan faktor biofisik ataupun faktor sosial ekonomi untuk menunjang pengelolaan sumber daya hayati yang rasional di daerah pesisir pantai⁴

Penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya, yakni penelitian yang membahas pengembangan objek wisata mangrove akan tetapi dengan konsep yang berbeda, fokus yang berbeda dan lokasi penelitian yang berbeda pula. Berikut perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek dalam penelitian sebelumnya adalah “Dampak Adanya Ekowisata Mangrove Pada Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Pasir Kabupaten Mempawah sedangkan objek dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Pada Masyarakat Dalam Persepektif *Hifdzul Mal* Dan *Hifdzud Din* di Desa Labuhan Kecamatan Sepuluh Kabupaten Bangkalan.

² Ni Wayan Ariyoshi Sastra Ningsiha, Dan Ida Ayu Suryasiha,” Dampak Sosial Ekonomi Pariwisata Terhadap Pedagang Souvenir Di Daya Tarik Wisata Pura Gunung Kawi Tampaksiring Gianyar”, *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol. 6 No 1, 2018

³ Ibid

⁴ Rahim Sukirman, *Hutan Mangrove Dan Pemanfaatannya* (Yogyakarta:Cv Budi Utama,2017),19

2. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sama-sama kualitatif bedanya di sini lokasi penelitian dan sumber data yang dihasilkan beda pewawancara.
3. Fokus dalam penelitian sebelumnya adalah dampak sosial ekonomi terhadap masyarakat. Sedangkan fokus dalam penelitian ini adalah Dampak Sosial Ekonomi Pada Masyarakat Sekitar Ditinjau Dari Perspektif *Hifdzul Mal* Dan *Hifdzud Din*. Hal tersebut menjadi alasan yang menyebabkan penelitian ini lebih istimewa dibandingkan penelitian yang lain.

Objek wisata Labuhan Mangrove di Kecamatan Sepuluh mengalami perkembangan. Pengembangan pariwisata tentu saja akan memberikan dampak terhadap kondisi sekitar pariwisata, baik itu berupa dampak positif maupun negatif. Selain itu juga memberikan dampak sosial ekonomi bagi masyarakat dengan adanya pengembangan wisata labuhan mangrove. Dampak sosial ekonomi merupakan dampak yang terjadi di bidang sosial dan ekonomi yang di timbulkan dari adanya suatu kegiatan ekonomi sehingga menyebabkan adanya pihak yang diuntungkan atau dirugikan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Perspektif *Hifdzul Mal* *Hifdzud* din. *Hifdzul Mal* bertujuan untuk menjaga harta benda sedangkan *Hifdzud* din bertujuan untuk menjaga agama. Hal tersebut penting untuk diteliti karena agar dapat mengetahui fakta di lapangan terkait apa saja dampak sosial ekonomi dari adanya pengembangan objek wisata labuhan mangrove dan bagaimana dampak sosial ekonomi tersebut apabila dilihat dalam perspektif *Hifdzul Mal* dan *Hifdzud Din*.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik mengangkat judul “**Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengembangan Objek Wisata Pada Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif *Hifdzul Mal* Dan *Hifdzud Din*”.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak sosial ekonomi pengembangan objek wisata Labuhan Mangrove pada masyarakat sekitar?
2. Bagaimana dampak sosial ekonomi pengembangan objek wisata Labuhan Mangrove pada masyarakat sekitar dalam *perspektif hidzul mal* dan *hifdzud din*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dampak sosial ekonomi pada masyarakat
2. Untuk dampak sosial ekonomi pengembangan pada masyarakat sekitar dalam perspektif *hifdzul mal* dan *hifdzud din*

D. Rencana Luaran

Tabel 1.1 Rencana target capaian penelitian

No	Jenis Luran	Indikator Pencapaian
1	Publikasi jurnal ilmiah berputasi dan terakreditasi	<i>Publish</i>
2	Laporan kemajuan	<i>Done</i>
3	Laporan akhir	<i>Done</i>

E. Jadwal Kegiatan

Tabel 1.2 jadwal kegiatan

NO	Jenis Kegiatan	Tahun 2022							
		05	06	07	08	09	10	11	12
1	Tahap Persiapan								
	a. Penyusunan dan pengajuan proposal								
	b. Pengurusan izin dan administrasi penelitian								
2	Tahap pelaksanaan								
	a. Pengumpulan data lapangan								
	b. Analisis data								
3	Tahap penyusunan laporan								